

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, JUMLAH PINJAMAN, MODAL SENDIRI TERHADAP SHU PADA KSP DI KABUPATEN SIDOARJO

Nailul Widad¹, Subakir²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email: nailulwidad04@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian yang dilakukan, memiliki tujuan yang diharapkan seperti halnya dengan penelitian ini yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Pinjaman dan Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018. Diperoleh sampel sebanyak 30 KSP dari 47 KSP dengan menggunakan metode purposive sampling. Digunakan teknik analisis berupa uji terhadap hipotesis (uji t dan uji F) serta analisis regresi linier berganda. Pengolahan data memberikan hasil bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Selain itu, diperoleh pengujian secara parsial, variabel jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap SHU namun jumlah pinjaman, modal sendiri secara signifikan berpengaruh terhadap SHU pada KSP.

Kata kunci: KSP, jumlah anggota, jumlah pinjaman, modal sendiri, SHU

ABSTRACT

In the research conducted, it has the expected purpose as with this research conducted with the aim of knowing the influence of the Many Members, the Amount of Loans and Own Capital to the Remaining Operations (SHU) in Savings and Loans Cooperatives (KSP) in Sidoarjo Regency in 2018. Obtained as much as 30 KSP samples from 47 KSP by using purposive sampling method. Used analysis techniques in the form of test against the hypothesis (t test and F test) and multiple linear regression analysis. Data processing gives the result that simultaneously the independent variable significantly influences the dependent variable. In addition, the partial test was obtained, the variable many of members had no effect on SHU but the amount of loans, own capital significantly affected SHU on KSP.

Keywords: KSP, many members, amount of loans, own capital, SHU

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu badan usaha berbadan hukum yang utamanya peningkatan kesejahteraan bagi anggotanya. Koperasi diharapkan dapat memenuhi perannya sebagai sokoguru perekonomian Indonesia. Terdapat beberapa jenis koperasi dan salah satu diantaranya yakni koperasi simpan pinjam atau disebut KSP.

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang didirikan untuk mempermudah anggotanya dalam mendapatkan pinjaman dengan bunga yang ringan dan melakukan simpanan. Dengan pengertian tersebut maka hanya anggota yang dapat melakukan transaksi pada koperasi tersebut.

Anggota dalam koperasi simpan pinjam mempunyai peranan penting di dalam kegiatannya. Hal ini dikarenakan koperasi simpan pinjam hanya melibatkan anggotanya dalam kegiatan usaha yang

dilakukan koperasi. Anggota koperasi merupakan pengguna jasa serta pemilik koperasi. Tidak semua masyarakat dapat menjadi anggota dalam koperasi, mereka harus memiliki tujuan dan kepentingan yang sama untuk dapat menjadi anggota koperasi. Anggota koperasi harus memenuhi kewajibannya terhadap koperasi sebagai konsekuensi menjadi anggota koperasi. Sejalan dengan hal tersebut, anggota koperasi juga mendapatkan haknya sebagai anggota koperasi.

Semakin banyaknya jumlah anggota koperasi maka berpengaruh terhadap kegiatan koperasi. Salah satunya yakni dalam segi banyaknya jumlah pinjaman anggota koperasi. Dengan semakin banyak anggota koperasi dan melaksanakan kewajibannya maka penyediaan untuk memenuhi kebutuhan anggota juga harus meningkat. Dengan pemenuhan setiap kebutuhan anggota maka akan menentukan banyaknya jumlah pinjaman anggota dalam koperasi tersebut. Dengan banyaknya jumlah pinjaman yang dilakukan oleh anggota maka akan mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi.

Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dikurangi dengan penyusutan, biaya, dan kewajiban lain termasuk pajak pada satu tahun buku yang bersangkutan. Dalam perolehan sisa hasil usaha dapat diperoleh dari beberapa faktor. Pada penelitian Titi Wahyuning (2013) yang menyatakan bahwa variabel paling dominan yang mempengaruhi sisa hasil usaha di KPRI Bina Karya Balongpanggang-Gresik yakni modal sendiri. Pada koperasi terdapat dua modal yakni modal sendiridan modal dari luar. Perolehan modal tersebut digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional di mana salah satunya yakni untuk memberikan pinjaman kepada anggota. Apabila modal yang dimiliki koperasi terbatas maka pinjaman yang diberikan juga terbatas. Hal tersebut dapat mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi.

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggota dengan memberi sejumlah pinjaman dan anggota juga melakukan partisipasinya dengan melakukan simpanan. Koperasi simpan pinjam hanya diperuntukkan bagi para anggota, masyarakat umum tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan koperasi kecuali ia tercatat sebagai anggota koperasi simpan pinjam.

Anggota

Seseorang untuk dapat menjadi anggota dalam koperasi tersebut harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Setelah terdaftar menjadi anggota koperasi, ia akan memperoleh haknya dan ia juga harus memenuhi kewajibannya sebagai anggota.

Pinjaman

Pemberian pinjaman kepada anggota bergantung dengan modal yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhan anggota. Penentuan waktu pengembalian dalam penggunaan uang yang disediakan oleh koperasi bergantung kedua belah pihak, apa yang telah disepakati, dengan bunga yang telah ditentukan oleh koperasi. Jumlah pinjaman yang diperoleh anggota tidak diperoleh secara *full* dengan yang diajukan karena adanya pemotongan yang telah ditentukan oleh pihak koperasi.

Modal Sendiri

Modal koperasi dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan organisasi koperasi. Modal koperasi terdiri dari 2 yakni modal sendiri dan pinjaman (Undang-Undang Koperasi No 17 Tahun 2012). Jumlah dari modal sendiri dapat berubah-ubah, hal ini dapat terjadi tergantung